

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III mendeskripsikan mengenai metode penelitian yang dilaksanakan, yaitu berupa desain penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell (2012, hlm. 5) adalah sebuah pendekatan yang menekankan mengenai analisis data pada data yang berisikan angka-angka serta nilai, juga merupakan sebuah metode pengujian teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.

Metode korelasional merupakan metode yang digunakan. Metode korelasional dapat digunakan untuk memperkirakan skor serta menjelaskan hubungan antara kecerdasan emosi dan perilaku memaafkan (*forgiveness*) peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian merupakan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022 yang dijadikan sumber data penelitian. Penelitian dijalankan dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel yang menjadikan anggota populasi digunakan untuk menjadi sampel. Sampel penelitian merupakan seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 519 orang. Jumlah populasi dan penelitian disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3. 1.
Jumlah Populasi dan Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	47
2	XI IPA 2	45
3	XI IPA 3	48
4	XI IPA 4	45
5	XI IPA 5	47
6	XI IPA 6	48
7	XI IPS 1	40
8	XI IPS 2	41
9	XI IPS 3	39
10	XI IPS 4	41
11	XI IPS 5	40
Jumlah		519

Jumlah partisipan yang dapat dikumpulkan oleh peneliti sebanyak 428 atau sebesar 8,5% populasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022.

Pemilihan subjek penelitian ini didasari karena masa remaja merupakan masa ketika emosi fluktuatif dan intens serta perlunya mengoptimalkan k sedang dalam puncaknya yang membuat seringkali remaja kesulitan dalam mengatasi dan meregulasi emosinya untuk menghadapi konflik yang berakhir pada kesulitannya dalam memaafkan. Kesulitan memaafkan akan membuat remaja memiliki emosi negatif yang tertimbun di dalamnya sehingga akhirnya remaja mencoba menghindari atau memiliki keinginan balas dendam dengan meningkatnya perilaku agresif yang dapat mencelakai orang lain dan diri sendiri. Perlunya pemaafan untuk mereduksi emosi negatif. Maka dari itu, untuk melakukan pemaafan, perlunya meningkatkan kecerdasan emosi.

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosional didefinisikan sebagai sebuah keterampilan seseorang untuk mampu mengerti perasaan diri sendiri juga orang lain, memotivasi diri sendiri atau orang lain, dan manajemen emosi diri sendiri dan orang lain secara efektif. Terdapat lima aspek dalam kecerdasan emosional, diantaranya adalah:

1) Mengenal Emosi Diri

Kesadaran diri ialah keterampilan untuk memahami dan mengenali emosi yang dirasakan. Individu yang memiliki *self-awareness* paham dan mengerti emosi yang dirasakan.

2) Mengelola Emosi

Regulasi diri yaitu keterampilan untuk mengelola emosi. Regulasi diri menentukan tindakan yang harus dilakukan. Seseorang yang mampu mengelola emosi akan paham bagaimana mengatur emosi, pemikiran, dan impuls.

3) Memotivasi Diri Sendiri

Motivasi yaitu keterampilan sebuah dorongan individu untuk memiliki pikiran yang positif. Seseorang yang memiliki motivasi akan mampu memotivasi diri untuk melakukan inisiatif positif.

4) Memahami Emosi Orang Lain

Keterampilan untuk memahami emosi orang lain atau biasa disebut dengan empati. Individu yang punya *empati* cenderung memiliki kebajikan dan sadar untuk peduli dengan orang lain.

5) Membina Hubungan dengan Orang Lain

Keterampilan bersosial adalah sebuah kecakapan untuk mengelola ikatan dan membangun relasi dengan orang lain. Individu yang mampu mengoptimalkan keterampilan bersosial cenderung memiliki kemampuan untuk menarik atensi individu lain dan memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi.

3.3.2. Pemaafan (*Forgiveness*)

Pemaafan (*forgiveness*) dalam penelitian memiliki definisi sebagai sebuah perangkat motivasi untuk memaafkan insan lain yang sudah menyakitinya dengan tujuan untuk menyalurkan emosi negatif yang dipendamnya sehingga remaja tidak

memiliki rasa penyesalan, marah dan benci, serta keinginan untuk membalas dendam. *Forgiveness* memiliki tiga dimensi, yaitu sebagai berikut.

1) *Avoidance Motivation*

Motivasi untuk melakukan penghindaran kepada pelaku. Seseorang yang memiliki motivasi untuk menghindari cenderung akan menutup diri, menjaga jarak, dan menolak untuk melakukan kontak secara pribadi dengan pelaku.

2) *Revenge Motivation*

Motivasi untuk mencanangkan balas dendam kepada pelaku. Seseorang yang memiliki motivasi balas dendam memiliki kecenderungan untuk melihat pelaku juga mendapatkan rasa sakit yang sama atau bahkan lebih dari apa yang telah dirasakan.

3) *Benevolence Motivation*

Motivasi untuk melakukan kebajikan kepada pelaku. Seseorang yang memiliki motivasi kebajikan merasa ingin melakukan kebaikan meskipun telah disakiti dan cenderung akan berusaha tetap menjaga hubungan baik dengan pelaku.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosi

Peneliti menggunakan instrumen kecerdasan emosi dengan tujuan untuk mengukur kecerdasan emosi dari peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022. Instrumen kecerdasan emosi yang peneliti gunakan sudah diterjemahkan serta divalidasi pakar oleh peneliti sebelumnya, yaitu Bariq Jihad Abdillah (2018). Karakteristik responden pengembang instrumen memiliki kesamaan dengan responden peneliti yaitu remaja pada jenjang yang sama yaitu SMA. Penelitian menggunakan instrumen *Emotional Intelligence Questionnaire* yang dibuat oleh *London Leadership Academy* yang mengacu pada teori milik Goleman (1996). Instrumen dikembangkan dari lima aspek kecerdasan emosi, yaitu: mengenali emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan baik dengan orang lain. Aspek-aspek yang telah tersedia kemudian dirumuskan ke dalam indikator-indikator.

Hasil uji validitas menunjukkan 50 item dari instrumen kecerdasan emosi valid dan jumlah reliabilitas instrumen sebesar 0,86 yang berarti instrumen berada pada

kategori bagus sekali, sehingga dapat digunakan sebagai pengumpulan data. Peneliti sebelumnya telah menguji skala dan menemukan hasil berupa nilai reliabilitas *person* dalam instrumen kecerdasan emosi sebesar 0,90 dan nilai reliabilitas *item* sebesar 0,98. Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa konsistensi jawaban dari responden bagus dan kualitas item-item dalam instrumen bagus sekali. Kisi-kisi instrumen pemaafan (*forgiveness*) disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3. 2.
Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosi

No	Aspek	Indikator	No. Item
1	Mengenali Emosi	Mengenal dan merasakan emosi	1, 6, 11, 46
		Memahami sebab perasaan yang timbul	16, 21, 36
		Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	12, 24, 26
2	Mengelola Emosi	Bersikap toleran terhadap frustrasi	34, 41
		Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat	7, 31
		Mampu mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain	18, 22, 42
		Memiliki perasaan positif tentang diri sendiri dan lingkungan	13, 23, 33
		Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress	27, 32
		Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan	30, 40
3	Memotivasi Diri Sendiri	Mampu mengendalikan diri	2, 43, 48
		Bersikap optimis	3, 28, 37
		Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang di kerjakan	8, 38

4	Mengenali Emosi Orang Lain	Mampu menerima sudut pandang orang lain	4, 20
		Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain	9, 14, 44
		Mampu mendengarkan orang lain	5
5	Membina Hubungan dengan Orang Lain	Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain	20, 25
		Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	45, 22
		Mampu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	10
		Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya	15
		Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain	19, 35
		Dapat hidup selaras dengan kelompok	39, 49
		Senang berbagi rasa dan bekerja sama	47, 50
		Bersikap dewasa dan toleran	17

3.4.2. Instrumen Penelitian Pemaafan

Peneliti menggunakan instrumen pemaafan (*forgiveness*) dengan tujuan untuk mengukur pemaafan dari peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022. Instrumen dari penelitian yang digunakan dalam oleh peneliti sudah diterjemahkan dan divalidasi pakar oleh peneliti sebelumnya yaitu Puti Chipta Ningrum (2018). Karakteristik responden pengembang instrumen memiliki kesamaan dengan responden peneliti yaitu remaja madya. Instrumen penelitian merujuk pada instrumen yang dikembangkan oleh McCullough (2006), yaitu

TRIM-18. Instrumen tersusun berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu motivasi penghindaran (*avoidance motivation*), motivasi balas dendam (*revenge motivation*), dan motivasi berbuat baik (*benevolence motivation*).

Hasil uji validitas menunjukkan 15 item dari instrumen pemaafan valid dan jumlah reliabilitas instrumen sebesar 0,81 yang berarti instrumen berada pada kategori bagus sekali, sehingga dapat digunakan sebagai pengumpulan data. Peneliti sebelumnya telah menguji skala dan menemukan hasil berupa nilai reliabilitas nilai reliabilitas *item* sebesar 0,88. Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa konsistensi jawaban dari responden bagus dan kualitas item-item dalam instrumen bagus sekali. Berikut adalah kisi-kisi instrumen pemaafan (*forgiveness*). Kisi-kisi instrumen pemaafan (*forgiveness*) disajikan dalam tabel 3.3

Tabel 3. 3.
Kisi-Kisi Instrumen Pemaafan (*Forgiveness*)

No	Dimensi	Indikator	No. Item
1	<i>Avoidance</i> (Penghindaran)	Menurunnya perilaku menghindar apabila bertemu dengan orang yang telah menyakiti atau tidak disukai	2, 5, 9, 10, 15
2	<i>Revenge</i> (Pembalasan)	Menurunnya motivasi dan perilaku balas dendam	1, 4, 8, 12, 14
3	<i>Benevolence</i> (Perbuatan Baik)	Meningkatnya motivasi dan perilaku untuk berbuat baik kepada orang yang telah menyakiti atau tidak disukai	3, 6, 7, 11, 13

3.4.3. Uji Ketepatan Skala

3.4.3.1. Uji Skala Variabel Kecerdasan Emosi

Instrumen kecerdasan emosional menggunakan model Skala *Likert* untuk mengukur kecerdasan emosi peserta didik. Sebelum data dilakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan uji skala terlebih dahulu untuk mengukur skala yang digunakan telah tepat dan mengetahui interval atau skor statistik pada masing-masing pilihan jawaban. Uji skala menggunakan bantuan MSI (*Method of Successive Interval*) pada *Microsoft Excel*. Uji skala tersaji di dalam tabel 3.4

Tabel 3. 4.
Hasil Uji Skala Instrumen Kecerdasan Emosi

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	7.000	0.016	0.016	0.041	-2.135	1.000
	2.000	14.000	0.033	0.049	0.102	-1.653	1.635
	3.000	67.000	0.157	0.206	0.285	-0.820	2.325
	4.000	217.000	0.508	0.714	0.340	0.566	3.385
	5.000	122.000	0.286	1.000	0.000		4.683

2.000	1.000	7.000	0.016	0.016	0.041	-2.135	1.000
	2.000	56.000	0.131	0.148	0.231	-1.047	2.046
	3.000	167.000	0.391	0.539	0.397	0.097	3.067
	4.000	139.000	0.326	0.864	0.218	1.099	4.043
	5.000	58.000	0.136	1.000	0.000	8.210	5.098
3.000	1.000	11.000	0.026	0.026	0.060	-1.947	1.000
	2.000	41.000	0.096	0.122	0.202	-1.166	1.846
	3.000	91.000	0.213	0.335	0.364	-0.426	2.566
	4.000	188.000	0.440	0.775	0.300	0.756	3.473
	5.000	96.000	0.225	1.000	0.000		4.660
4.000	1.000	10.000	0.023	0.023	0.055	-1.988	1.000
	2.000	22.000	0.052	0.075	0.141	-1.440	1.690
	3.000	106.000	0.248	0.323	0.359	-0.459	2.486
	4.000	183.000	0.429	0.752	0.317	0.680	3.462
	5.000	106.000	0.248	1.000	0.000		4.638
5.000	1.000	3.000	0.007	0.007	0.020	-2.456	1.000
	2.000	10.000	0.023	0.030	0.069	-1.874	1.676
	3.000	49.000	0.115	0.145	0.228	-1.057	2.395
	4.000	188.000	0.440	0.585	0.390	0.216	3.416
	5.000	177.000	0.415	1.000	0.000		4.723
6.000	1.000	7.000	0.016	0.016	0.041	-2.135	1.000
	2.000	11.000	0.026	0.042	0.090	-1.726	1.589
	3.000	46.000	0.108	0.150	0.233	-1.037	2.165
	4.000	156.000	0.365	0.515	0.399	0.038	3.040
	5.000	207.000	0.485	1.000	0.000		4.315
7.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.351	1.000
	2.000	21.000	0.049	0.059	0.117	-1.567	1.823
	3.000	68.000	0.159	0.218	0.294	-0.780	2.572
	4.000	133.000	0.311	0.529	0.398	0.073	3.355
	5.000	201.000	0.471	1.000	0.000		4.532
8.000	1.000	3.000	0.007	0.007	0.020	-2.456	1.000

	2.000	23.000	0.054	0.061	0.121	-1.547	1.908
	3.000	97.000	0.227	0.288	0.341	-0.559	2.811
	4.000	187.000	0.438	0.726	0.333	0.601	3.801
	5.000	117.000	0.274	1.000	0.000		4.998
9.000	1.000	1.000	0.002	0.002	0.007	-2.828	1.000
	2.000	6.000	0.014	0.016	0.041	-2.135	1.736
	3.000	41.000	0.096	0.112	0.191	-1.214	2.560
	4.000	216.000	0.506	0.618	0.381	0.301	3.748
	5.000	163.000	0.382	1.000	0.000		5.123
10.000	1.000	5.000	0.012	0.012	0.031	-2.267	1.000
	2.000	42.000	0.098	0.110	0.188	-1.226	2.010
	3.000	126.000	0.295	0.405	0.388	-0.240	2.935
	4.000	150.000	0.351	0.756	0.313	0.695	3.823
	5.000	104.000	0.244	1.000	0.000		4.898
11.000	1.000	10.000	0.023	0.023	0.055	-1.988	1.000
	2.000	22.000	0.052	0.075	0.141	-1.440	1.690
	3.000	73.000	0.171	0.246	0.315	-0.687	2.347
	4.000	174.000	0.407	0.653	0.369	0.395	3.230
	5.000	148.000	0.347	1.000	0.000		4.427
12.000	1.000	9.000	0.021	0.021	0.051	-2.032	1.000
	2.000	26.000	0.061	0.082	0.151	-1.392	1.746
	3.000	51.000	0.119	0.201	0.281	-0.837	2.315
	4.000	123.000	0.288	0.489	0.399	-0.026	2.993
	5.000	218.000	0.511	1.000	0.000		4.183
13.000	1.000	13.000	0.030	0.030	0.069	-1.874	1.000
	2.000	57.000	0.133	0.164	0.247	-0.978	1.927
	3.000	141.000	0.330	0.494	0.399	-0.015	2.803
	4.000	148.000	0.347	0.841	0.243	0.998	3.713
	5.000	68.000	0.159	1.000	0.000		4.786
14.000	1.000	12.000	0.028	0.028	0.064	-1.909	1.000
	2.000	30.000	0.070	0.098	0.173	-1.291	1.743

	3.000	101.000	0.237	0.335	0.364	-0.426	2.486
	4.000	156.000	0.365	0.700	0.348	0.525	3.339
	5.000	128.000	0.300	1.000	0.000		4.453
15.000	1.000	31.000	0.073	0.073	0.138	-1.457	1.000
	2.000	66.000	0.155	0.227	0.302	-0.748	1.844
	3.000	96.000	0.225	0.452	0.396	-0.121	2.482
	4.000	142.000	0.333	0.785	0.293	0.788	3.213
	5.000	92.000	0.215	1.000	0.000		4.260
16.000	1.000	15.000	0.035	0.035	0.078	-1.810	1.000
	2.000	41.000	0.096	0.131	0.213	-1.121	1.797
	3.000	98.000	0.230	0.361	0.374	-0.357	2.503
	4.000	161.000	0.377	0.738	0.326	0.636	3.335
	5.000	112.000	0.262	1.000	0.000		4.449
17.000	1.000	12.000	0.028	0.028	0.064	-1.909	1.000
	2.000	60.000	0.141	0.169	0.252	-0.960	1.960
	3.000	117.000	0.274	0.443	0.395	-0.144	2.771
	4.000	142.000	0.333	0.775	0.300	0.756	3.579
	5.000	96.000	0.225	1.000	0.000		4.627
18.000	1.000	14.000	0.033	0.033	0.073	-1.841	1.000
	2.000	48.000	0.112	0.145	0.228	-1.057	1.855
	3.000	131.000	0.307	0.452	0.396	-0.121	2.686
	4.000	154.000	0.361	0.813	0.269	0.888	3.586
	5.000	80.000	0.187	1.000	0.000		4.669
19.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.351	1.000
	2.000	23.000	0.054	0.063	0.124	-1.528	1.851
	3.000	93.000	0.218	0.281	0.337	-0.580	2.709
	4.000	200.000	0.468	0.749	0.318	0.673	3.728
	5.000	107.000	0.251	1.000	0.000		4.957
20.000	1.000	23.000	0.054	0.054	0.109	-1.608	1.000
	2.000	98.000	0.230	0.283	0.339	-0.573	2.033
	3.000	146.000	0.342	0.625	0.379	0.319	2.913

	4.000	108.000	0.253	0.878	0.202	1.166	3.731
	5.000	52.000	0.122	1.000	0.000		4.691
21.000	1.000	26.000	0.061	0.061	0.121	-1.547	1.000
	2.000	55.000	0.129	0.190	0.271	-0.879	1.810
	3.000	116.000	0.272	0.461	0.397	-0.097	2.515
	4.000	151.000	0.354	0.815	0.267	0.896	3.347
	5.000	79.000	0.185	1.000	0.000		4.422
22.000	1.000	86.000	0.201	0.201	0.281	-0.837	1.000
	2.000	115.000	0.269	0.471	0.398	-0.073	1.962
	3.000	92.000	0.215	0.686	0.355	0.485	2.596
	4.000	95.000	0.222	0.909	0.164	1.333	3.252
	5.000	39.000	0.091	1.000	0.000		4.193
23.000	1.000	15.000	0.035	0.035	0.078	-1.810	1.000
	2.000	71.000	0.166	0.201	0.281	-0.837	1.982
	3.000	131.000	0.307	0.508	0.399	0.021	2.823
	4.000	133.000	0.311	0.820	0.263	0.914	3.643
	5.000	77.000	0.180	1.000	0.000		4.663
24.000	1.000	15.000	0.035	0.035	0.078	-1.810	1.000
	2.000	48.000	0.112	0.148	0.231	-1.047	1.844
	3.000	124.000	0.290	0.438	0.394	-0.156	2.643
	4.000	154.000	0.361	0.799	0.281	0.837	3.519
	5.000	86.000	0.201	1.000	0.000		4.602
25.000	1.000	16.000	0.037	0.037	0.082	-1.781	1.000
	2.000	35.000	0.082	0.119	0.199	-1.178	1.745
	3.000	104.000	0.244	0.363	0.375	-0.350	2.459
	4.000	161.000	0.377	0.740	0.324	0.643	3.315
	5.000	111.000	0.260	1.000	0.000		4.428
26.000	1.000	27.000	0.063	0.063	0.124	-1.528	1.000
	2.000	56.000	0.131	0.194	0.275	-0.862	1.811
	3.000	93.000	0.218	0.412	0.389	-0.222	2.439
	4.000	135.000	0.316	0.728	0.332	0.608	3.145

	5.000	116.000	0.272	1.000	0.000		4.184
27.000	1.000	5.000	0.012	0.012	0.031	-2.267	1.000
	2.000	24.000	0.056	0.068	0.131	-1.491	1.821
	3.000	91.000	0.213	0.281	0.337	-0.580	2.644
	4.000	188.000	0.440	0.721	0.336	0.587	3.614
	5.000	119.000	0.279	1.000	0.000	8.210	4.816
28.000	1.000	18.000	0.042	0.042	0.090	-1.726	1.000
	2.000	61.000	0.143	0.185	0.267	-0.896	1.894
	3.000	117.000	0.274	0.459	0.397	-0.103	2.659
	4.000	142.000	0.333	0.792	0.287	0.812	3.464
	5.000	89.000	0.208	1.000	0.000		4.510
29.000	1.000	7.000	0.016	0.016	0.041	-2.135	1.000
	2.000	43.000	0.101	0.117	0.197	-1.190	1.947
	3.000	133.000	0.311	0.429	0.393	-0.180	2.864
	4.000	175.000	0.410	0.838	0.245	0.988	3.853
	5.000	69.000	0.162	1.000	0.000		5.009
30.000	1.000	6.000	0.014	0.014	0.036	-2.196	1.000
	2.000	35.000	0.082	0.096	0.170	-1.305	1.906
	3.000	111.000	0.260	0.356	0.373	-0.369	2.770
	4.000	164.000	0.384	0.740	0.324	0.643	3.674
	5.000	111.000	0.260	1.000	0.000		4.795
31.000	1.000	2.000	0.005	0.005	0.014	-2.598	1.000
	2.000	8.000	0.019	0.023	0.055	-1.988	1.688
	3.000	55.000	0.129	0.152	0.235	-1.027	2.514
	4.000	183.000	0.429	0.581	0.391	0.204	3.550
	5.000	179.000	0.419	1.000	0.000		4.845
32.000	1.000	8.000	0.019	0.019	0.046	-2.081	1.000
	2.000	48.000	0.112	0.131	0.213	-1.121	1.959
	3.000	102.000	0.239	0.370	0.378	-0.332	2.755
	4.000	176.000	0.412	0.782	0.294	0.780	3.647
	5.000	93.000	0.218	1.000	0.000		4.796

33.000	1.000	3.000	0.007	0.007	0.020	-2.456	1.000
	2.000	25.000	0.059	0.066	0.128	-1.510	1.936
	3.000	70.000	0.164	0.230	0.303	-0.740	2.711
	4.000	142.000	0.333	0.562	0.394	0.156	3.510
	5.000	187.000	0.438	1.000	0.000		4.683
34.000	1.000	5.000	0.012	0.012	0.031	-2.267	1.000
	2.000	25.000	0.059	0.070	0.135	-1.474	1.834
	3.000	94.000	0.220	0.290	0.343	-0.552	2.667
	4.000	177.000	0.415	0.705	0.345	0.539	3.605
	5.000	126.000	0.295	1.000	0.000		4.781
35.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.351	1.000
	2.000	41.000	0.096	0.105	0.182	-1.251	2.051
	3.000	81.000	0.190	0.295	0.345	-0.539	2.829
	4.000	175.000	0.410	0.705	0.345	0.539	3.687
	5.000	126.000	0.295	1.000	0.000		4.857
36.000	1.000	2.000	0.005	0.005	0.014	-2.598	1.000
	2.000	8.000	0.019	0.023	0.055	-1.988	1.688
	3.000	55.000	0.129	0.152	0.235	-1.027	2.514
	4.000	205.000	0.480	0.632	0.377	0.338	3.618
	5.000	157.000	0.368	1.000	0.000		4.937
37.000	1.000	81.000	0.190	0.190	0.271	-0.879	1.000
	2.000	115.000	0.269	0.459	0.397	-0.103	1.962
	3.000	99.000	0.232	0.691	0.352	0.498	2.621
	4.000	92.000	0.215	0.906	0.167	1.318	3.288
	5.000	40.000	0.094	1.000	0.000		4.215
38.000	1.000	3.000	0.007	0.007	0.020	-2.456	1.000
	2.000	13.000	0.030	0.037	0.082	-1.781	1.741
	3.000	52.000	0.122	0.159	0.243	-0.998	2.462
	4.000	147.000	0.344	0.504	0.399	0.009	3.328
	5.000	212.000	0.496	1.000	0.000		4.586
39.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.351	1.000

	2.000	16.000	0.037	0.047	0.098	-1.676	1.747
	3.000	65.000	0.152	0.199	0.279	-0.845	2.496
	4.000	198.000	0.464	0.663	0.365	0.420	3.502
	5.000	144.000	0.337	1.000	0.000		4.770
40.000	1.000	14.000	0.033	0.033	0.073	-1.841	1.000
	2.000	36.000	0.084	0.117	0.197	-1.190	1.770
	3.000	79.000	0.185	0.302	0.349	-0.518	2.411
	4.000	177.000	0.415	0.717	0.339	0.573	3.258
	5.000	121.000	0.283	1.000	0.000		4.428
41.000	1.000	30.000	0.070	0.070	0.135	-1.474	1.000
	2.000	81.000	0.190	0.260	0.324	-0.643	1.917
	3.000	125.000	0.293	0.553	0.395	0.132	2.674
	4.000	112.000	0.262	0.815	0.267	0.896	3.406
	5.000	79.000	0.185	1.000	0.000		4.359
42.000	1.000	14.000	0.033	0.033	0.073	-1.841	1.000
	2.000	39.000	0.091	0.124	0.205	-1.155	1.792
	3.000	112.000	0.262	0.386	0.383	-0.289	2.556
	4.000	169.000	0.396	0.782	0.294	0.780	3.456
	5.000	93.000	0.218	1.000	0.000		4.585
43.000	1.000	12.000	0.028	0.028	0.064	-1.909	1.000
	2.000	25.000	0.059	0.087	0.158	-1.362	1.698
	3.000	83.000	0.194	0.281	0.337	-0.580	2.371
	4.000	186.000	0.436	0.717	0.339	0.573	3.290
	5.000	121.000	0.283	1.000	0.000	8.210	4.488
44.000	1.000	8.000	0.019	0.019	0.046	-2.081	1.000
	2.000	17.000	0.040	0.059	0.117	-1.567	1.660
	3.000	83.000	0.194	0.253	0.320	-0.665	2.401
	4.000	209.000	0.489	0.742	0.323	0.651	3.438
	5.000	110.000	0.258	1.000	0.000		4.698
45.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.351	1.000
	2.000	23.000	0.054	0.063	0.124	-1.528	1.851

	3.000	120.000	0.281	0.344	0.368	-0.401	2.819
	4.000	183.000	0.429	0.773	0.302	0.748	3.843
	5.000	97.000	0.227	1.000	0.000		5.015
46.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.351	1.000
	2.000	4.000	0.009	0.019	0.046	-2.081	1.485
	3.000	32.000	0.075	0.094	0.167	-1.318	2.066
	4.000	168.000	0.393	0.487	0.399	-0.032	3.099
	5.000	219.000	0.513	1.000	0.000		4.465
47.000	1.000	8.000	0.019	0.019	0.046	-2.081	1.000
	2.000	25.000	0.059	0.077	0.145	-1.424	1.754
	3.000	51.000	0.119	0.197	0.277	-0.853	2.337
	4.000	126.000	0.295	0.492	0.399	-0.021	3.032
	5.000	217.000	0.508	1.000	0.000		4.230
48.000	1.000	11.000	0.026	0.026	0.060	-1.947	1.000
	2.000	24.000	0.056	0.082	0.151	-1.392	1.699
	3.000	69.000	0.162	0.244	0.313	-0.695	2.324
	4.000	128.000	0.300	0.543	0.397	0.109	3.049
	5.000	195.000	0.457	1.000	0.000		4.195
49.000	1.000	5.000	0.012	0.012	0.031	-2.267	1.000
	2.000	33.000	0.077	0.089	0.161	-1.347	1.923
	3.000	183.000	0.429	0.518	0.399	0.044	3.057
	4.000	145.000	0.340	0.857	0.226	1.068	4.120
	5.000	61.000	0.143	1.000	0.000		5.191
50.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.351	1.000
	2.000	14.000	0.033	0.042	0.090	-1.726	1.713
	3.000	67.000	0.157	0.199	0.279	-0.845	2.481
	4.000	199.000	0.466	0.665	0.364	0.426	3.505
	5.000	143.000	0.335	1.000	0.000		4.775

3.4.3.2. Uji Skala Variabel Pemaafan

Instrumen pemaafan (*forgiveness*) menggunakan model Skala *Likert* untuk mengukur pemaafan peserta didik. Sebelum data dilakukan uji validitas dan

reliabilitas, peneliti melakukan uji skala terlebih dahulu untuk mengukur skala yang digunakan telah tepat dan mengetahui interval atau skor statistik pada masing-masing pilihan jawaban. Uji skala menggunakan bantuan MSI (*Method of Successive Interval*) pada *Microsoft Excel*. Uji skala tersaji di dalam tabel 3.5

Tabel 3. 5.

Hasil Uji Ketepatan Skala Instrumen Pemaafan

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	45.000	0.105	0.105	0.182	-1.253	1.000
	2.000	47.000	0.110	0.215	0.292	-0.789	1.728
	3.000	86.000	0.201	0.416	0.390	-0.212	2.244
	4.000	166.000	0.388	0.804	0.277	0.855	3.023
	5.000	84.000	0.196	1.000	0.000		4.141
2.000	1.000	108.000	0.252	0.252	0.319	-0.667	1.000
	2.000	140.000	0.327	0.579	0.391	0.200	2.046
	3.000	95.000	0.222	0.801	0.279	0.847	2.771
	4.000	65.000	0.152	0.953	0.098	1.677	3.458
	5.000	20.000	0.047	1.000	0.000	8.210	4.356
3.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.352	1.000
	2.000	25.000	0.058	0.068	0.131	-1.493	1.876
	3.000	68.000	0.159	0.227	0.301	-0.750	2.617
	4.000	208.000	0.486	0.713	0.341	0.561	3.606
	5.000	123.000	0.287	1.000	0.000		4.874
4.000	1.000	24.000	0.056	0.056	0.113	-1.589	1.000
	2.000	48.000	0.112	0.168	0.251	-0.961	1.780
	3.000	95.000	0.222	0.390	0.384	-0.279	2.418
	4.000	145.000	0.339	0.729	0.331	0.610	3.169
	5.000	116.000	0.271	1.000	0.000		4.237
5.000	1.000	35.000	0.082	0.082	0.151	-1.393	1.000
	2.000	96.000	0.224	0.306	0.351	-0.507	1.958
	3.000	161.000	0.376	0.682	0.357	0.474	2.833
	4.000	99.000	0.231	0.914	0.158	1.363	3.709

	5.000	37.000	0.086	1.000	0.000		4.671
6.000	1.000	6.000	0.014	0.014	0.036	-2.197	1.000
	2.000	20.000	0.047	0.061	0.120	-1.549	1.739
	3.000	83.000	0.194	0.255	0.321	-0.660	2.514
	4.000	155.000	0.362	0.617	0.382	0.297	3.381
	5.000	164.000	0.383	1.000	0.000		4.545
7.000	1.000	4.000	0.009	0.009	0.025	-2.352	1.000
	2.000	26.000	0.061	0.070	0.134	-1.475	1.889
	3.000	82.000	0.192	0.262	0.325	-0.638	2.691
	4.000	158.000	0.369	0.631	0.377	0.334	3.548
	5.000	158.000	0.369	1.000	0.000		4.710
8.000	1.000	49.000	0.114	0.114	0.193	-1.203	1.000
	2.000	76.000	0.178	0.292	0.343	-0.547	1.846
	3.000	94.000	0.220	0.512	0.399	0.029	2.438
	4.000	126.000	0.294	0.806	0.275	0.864	3.111
	5.000	83.000	0.194	1.000	0.000		4.107
9.000	1.000	88.000	0.206	0.206	0.285	-0.822	1.000
	2.000	119.000	0.278	0.484	0.399	-0.041	1.974
	3.000	119.000	0.278	0.762	0.310	0.712	2.704
	4.000	80.000	0.187	0.949	0.105	1.631	3.477
	5.000	22.000	0.051	1.000	0.000		4.435
10.000	1.000	84.000	0.196	0.196	0.277	-0.855	1.000
	2.000	131.000	0.306	0.502	0.399	0.006	2.011
	3.000	99.000	0.231	0.734	0.328	0.624	2.715
	4.000	82.000	0.192	0.925	0.141	1.441	3.387
	5.000	32.000	0.075	1.000	0.000		4.299
11.000	1.000	5.000	0.012	0.012	0.031	-2.267	1.000
	2.000	45.000	0.105	0.117	0.196	-1.191	2.035
	3.000	82.000	0.192	0.308	0.352	-0.500	2.799
	4.000	183.000	0.428	0.736	0.327	0.631	3.671
	5.000	113.000	0.264	1.000	0.000		4.850

12.000	1.000	9.000	0.021	0.021	0.051	-2.033	1.000
	2.000	21.000	0.049	0.070	0.134	-1.475	1.693
	3.000	58.000	0.136	0.206	0.285	-0.822	2.294
	4.000	141.000	0.329	0.535	0.397	0.088	3.060
	5.000	199.000	0.465	1.000	0.000		4.257
13.000	1.000	13.000	0.030	0.030	0.069	-1.875	1.000
	2.000	50.000	0.117	0.147	0.230	-1.049	1.881
	3.000	149.000	0.348	0.495	0.399	-0.012	2.779
	4.000	148.000	0.346	0.841	0.242	0.999	3.716
	5.000	68.000	0.159	1.000	0.000		4.788
14.000	1.000	17.000	0.040	0.040	0.086	-1.754	1.000
	2.000	27.000	0.063	0.103	0.179	-1.266	1.677
	3.000	93.000	0.217	0.320	0.358	-0.467	2.335
	4.000	149.000	0.348	0.668	0.363	0.435	3.142
	5.000	142.000	0.332	1.000	0.000		4.251
15.000	1.000	61.000	0.143	0.143	0.225	-1.069	1.000
	2.000	120.000	0.280	0.423	0.391	-0.194	1.988
	3.000	152.000	0.355	0.778	0.298	0.766	2.845
	4.000	63.000	0.147	0.925	0.141	1.441	3.643
	5.000	32.000	0.075	1.000	0.000	8.210	4.470

3.4.4. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menakar seberapa valid instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas digunakan sebagai bukti dan informasi apakah kuesioner cocok dengan apa yang perlu diukur. Instrumen dinyatakan valid ketika memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid dinyatakan ketika memiliki validitas yang rendah.

Peneliti menggunakan metode *Spearman's Rho*, dengan alat bantu hitung *software SPSS 26.0 for Windows* melalui uji korelasi *bivariate* dalam menguji validitas. Sebuah item dinyatakan valid apabila nilai r hitung (nilai koefisien korelasi) $>$ r tabel. Penelitian melakukan pengujian pada seluruh sampel penelitian berjumlah 428 responden dengan nilai tabel r product moment yang paling mendekati jumlah yaitu 400 dan nilai signifiknansi 5%, maka tabel yang ditetapkan adalah 0,098.

3.4.4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Instrumen kecerdasan emosional terdiri dari 50 item yang mewakili aspek-aspek yang dikemukakan oleh Goleman (2006). Berikut merupakan tabel hasil uji validitas terhadap 428 responden.

Tabel 3. 6.

.Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosi

Nomor Item	Probabilitas Korelasi	Koefisien Korelasi (Spearman's Rho)	R hitung	Kesimpulan
1	$0.000 < 0.05$	0,326	0,098	Valid
2	$0.000 < 0.05$	0,389	0,098	Valid
3	$0.000 < 0.05$	0,349	0,098	Valid
4	$0.000 < 0.05$	0,303	0,098	Valid
5	$0.000 < 0.05$	0,368	0,098	Valid
6	$0.000 < 0.05$	0,330	0,098	Valid
7	$0.025 < 0.05$	0,108	0,098	Valid
8	$0.000 < 0.05$	0,459	0,098	Valid

9	0.000 < 0.05	0,456	0,098	Valid
10	0.000 < 0.05	0,296	0,098	Valid
11	0.000 < 0.05	0,372	0,098	Valid
12	0.000 < 0.05	0,190	0,098	Valid
13	0.000 < 0.05	0,433	0,098	Valid
14	0.000 < 0.05	0,449	0,098	Valid
15	0.000 < 0.05	0,402	0,098	Valid
16	0.000 < 0.05	0,188	0,098	Valid
17	0.000 < 0.05	0,302	0,098	Valid
18	0.000 < 0.05	0,521	0,098	Valid
19	0.000 < 0.05	0,441	0,098	Valid
20	0.000 < 0.05	0,298	0,098	Valid
21	0.000 < 0.05	0,518	0,098	Valid
22	0.000 < 0.05	0,242	0,098	Valid
23	0.000 < 0.05	0,332	0,098	Valid
24	0.000 < 0.05	0,435	0,098	Valid
25	0.000 < 0.05	0,460	0,098	Valid
26	0.000 < 0.05	0,238	0,098	Valid
27	0.000 < 0.05	0,503	0,098	Valid
28	0.000 < 0.05	0,386	0,098	Valid
29	0.000 < 0.05	0,347	0,098	Valid
30	0.000 < 0.05	0,406	0,098	Valid
31	0.000 < 0.05	0,356	0,098	Valid
32	0.000 < 0.05	0,409	0,098	Valid
33	0.000 < 0.05	0,468	0,098	Valid
34	0.000 < 0.05	0,421	0,098	Valid
35	0.000 < 0.05	0,441	0,098	Valid
36	0.000 < 0.05	0,378	0,098	Valid
37	0.000 < 0.05	0,283	0,098	Valid
38	0.000 < 0.05	0,367	0,098	Valid
39	0.000 < 0.05	0,393	0,098	Valid

40	0.000 < 0.05	0,465	0,098	Valid
41	0.000 < 0.05	0,225	0,098	Valid
42	0.000 < 0.05	0,397	0,098	Valid
43	0.000 < 0.05	0,465	0,098	Valid
44	0.000 < 0.05	0,402	0,098	Valid
45	0.000 < 0.05	0,425	0,098	Valid
46	0.000 < 0.05	0,356	0,098	Valid
47	0.000 < 0.05	0,194	0,098	Valid
48	0.000 < 0.05	0,428	0,098	Valid
49	0.000 < 0.05	0,339	0,098	Valid
50	0.000 < 0.05	0,453	0,098	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 hasil validitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26 *correlate bivariate* terhadap instrumen kecerdasan emosional menunjukkan tidak ada item yang tidak valid dari total 50 item pernyataan yang telah dibuat.

3.4.4.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Pemaafan

Instrumen pemaafan terdiri dari 15 item yang mewakili aspek-aspek yang dikemukakan oleh McCullough (2006). Berikut merupakan tabel hasil uji validitas terhadap 428 responden.

Tabel 3. 7.

Hasil Uji Validitas Instrumen Pemaafan

Nomor Item	Probabilitas Korelasi [Sig. (1-tailed)]	Koefisien Korelasi (Spearman's Rho)	R tabel	Kesimpulan
1	0.000 < 0.05	0,636	0,098	Valid
2	0.000 < 0.05	0,604	0,098	Valid
3	0.000 < 0.05	0.361	0,098	Valid
4	0.000 < 0.05	0,670	0,098	Valid
5	0.000 < 0.05	0,206	0,098	Valid
6	0.000 < 0.05	0,481	0,098	Valid
7	0.000 < 0.05	0,494	0,098	Valid
8	0.000 < 0.05	0,747	0,098	Valid
9	0.000 < 0.05	0,530	0,098	Valid
10	0.000 < 0.05	0,611	0,098	Valid
11	0.000 < 0.05	0,301	0,098	Valid
12	0.000 < 0.05	0,559	0,098	Valid
13	0.000 < 0.05	0,351	0,098	Valid
14	0.000 < 0.05	0,607	0,098	Valid
15	0.000 < 0.05	0,525	0,098	Valid

Berdasarkan tabel 3.7, hasil validitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26 *correlate bivariate* terhadap instrumen kecerdasan emosional menunjukkan tidak ada item yang tidak valid dari total 15 item pernyataan yang telah dibuat.

3.4.5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian skor sebuah instrumen terkait dengan kestabilan sebuah instrumen. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa konsistennya instrumen jika pengukuran pada kuesioner dilakukan secara berulang.

Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan media SPSS 26 *for windows* untuk uji reliabilitas. Kriteria dari reliabilitas yang digunakan dalam uji reliabilitas merujuk pendapat Drummond & Jones (2010). Kriteria reliabilitas instrument tersedia dalam tabel 3.8.

Tabel 3. 8.
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Kategori
>0.90	<i>Very High</i>
0.80 – 0.89	<i>High</i>
0.70 – 0.79	<i>Acceptable</i>
0.60 – 0.69	<i>Moderate/Acceptable</i>
<0.059	<i>Low/Unacceptable</i>

(sumber: Drummond & Jones, 2010)

Uji reliabilitas instrumen kecerdasan emosi dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil perhitungan sebagai berikut.

3.4.5.1. Instrumen Kecerdasan Emosi

Tabel 3. 9.
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosi

Instrumen	Alpha Cronbach	Kriteria
Kecerdasan Emosional	0,857	<i>High</i>

Berdasarkan tabel 3.9, hasil perhitungan dari reliabilitas pada instrumen kecerdasan emosi didapatkan nilai reliabilitas 0,857. Jika dilihat dari kriteria yang dikemukakan oleh Drummond & Jones (2010), maka reliabilitas instrumen termasuk pada kategori *High*, yang artinya instrumen memenuhi klasifikasi yang reliabel.

3.4.5.2. Instrumen Pemaafan

Tabel 3. 10.

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Pemaafan

Instrumen	Alpha Cronbach	Kriteria
<i>Forgiveness</i>	0,816	<i>High</i>

Berlandaskan tabel 3.10, Hasil perhitungan dari reliabilitas pada instrumen pemaafan didapatkan nilai reliabilitas 0,816. Jika dilihat dari kriteria yang dikemukakan oleh Drummond & Jones (2010), maka reliabilitas instrumen termasuk pada kategori *High*, yang artinya instrumen memenuhi klasifikasi yang reliabel dan dapat dipakai kembali untuk menghasilkan hasil kuantifikasi yang ajeg.

3.5. Prosedur Penelitian

3.5.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mengadakan studi pendahuluan berupa identifikasi dan analisis selama mengikuti kegiatan PPL mengenai masalah yang berlangsung di SMA Negeri 1 Ciruas sehingga melahirkan data awal. Setelah itu, peneliti merumuskan proposal skripsi dan diajukan kepada dosen Pengampu Mata Kuliah Penelitian Bimbingan dan Konseling. Setelah mendapat persetujuan dan menjalani beberapa kali revisi, peneliti akhirnya mengikuti ujian seminar proposal yang yang akhirnya disahkan oleh dosen pembimbing untuk selanjutnya mengajukan pada Ketua Dewan Skripsi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dan Kepala Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Peneliti kemudian mengajukan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen pembimbing pada tingkat fakultas. Langkah selanjutnya yaitu peneliti mulai menyusun Bab I, II, dan III dengan arahan dari dosen pembimbing. Langkah akhir dari tahap persiapan yaitu merancang instrumen yang akan dipakai dalam penelitian.

3.5.2. Tahap Pengumpulan Data

Sebelum mulai mengumpulkan data di SMA Negeri 1 Ciruas, peneliti mengajukan persetujuan dan perizinan untuk menyelenggarakan penelitian. Setelah

peneliti mendapatkan izin untuk melakukan pengumpulan data di sekolah, akhirnya peneliti menggalang data sampel menggunakan *google-form*.

3.5.3. Tahap Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan verifikasi data yang diperoleh, penskoran data, dan analisis data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS 26.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap pemeriksaan data dan menyeleksi data yang akan diolah. Penyeleksian data dilakukan dengan mengecek kelengkapan beberapa data yang telah diisi oleh responden. Langkah verifikasi data yaitu dengan melakukan pengecekan data yang sudah terhimpun, memeriksa data yang sudah terhimpun yang sudah sesuai dan layak dijadikan data penelitian, memasukan dan merekapitulasi data yang sudah dihimpun sesuai dengan penskoran yang sudah ditentukan hingga kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, setelah itu melakukan perhitungan statistik untuk mencari hubungan kecerdasan emosi dan perilaku memaafkan.

3.6.2. Penskoran Data

3.6.2.1. Penskoran Instrumen Kecerdasan Emosi

Pernyataan data dari instrumen kecerdasan emosional dikembangkan dengan model skala *Likert*. Pernyataan-pernyataan dalam alat ukur kecerdasan emosi memiliki pernyataan *favorable* dengan setiap pernyataan disediakan lima alternatif tanggapan. Pola skor alternatif pilihan tanggapan disajikan dalam tabel 3.11.

Tabel 3. 11.

Pola Skor Alternatif Pilihan Tanggapan dengan Skala *Likert*

Pernyataan	Skor Pernyataan (<i>Favorable</i>)
Sangat Setuju	5
Setuju	4

Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6.2.2. Penskoran Instrumen Pemaafan

Pernyataan data dari instrumen pemaafan dikembangkan dengan model skala *Likert*. Pernyataan-pernyataan dalam alat ukur pemaafan memiliki tanggapan *favorable* dan *unfavorable* dengan setiap pernyataan diberikan lima alternatif tanggapan. Pola skor alternatif pilihan tanggapan disajikan dalam tabel 3.12

Tabel 3. 12.

Pola Skor Alternatif Pilihan Tanggapan dengan Skala *Likert*

Pernyataan	Skor Pernyataan (<i>Favorable +</i>)	Skor Pernyataan (<i>Unfavorable -</i>)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.6.3. Pengkategorian Skor

Pengkategorian skor dari instrumen kecerdasan emosi dan pemaafan dilaksanakan untuk mengelompokan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikategorisasikan menjadi tiga bagian untuk instrumen kecerdasan emosi, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Instrumen pemaafan dikategorisasikan menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria pengkategorian skor dapat menggunakan kalkulasi skor ideal seperti yang disediakan pada tabel 3.13.

Tabel 3. 13.

Pengkategorian Skor

No	Rentang Skor	Kategori
1	$X \leq M + SD$	Tinggi
2	$(M - SD) \leq X < (M + SD)$	Sedang
3	$X < M - SD$	Rendah

(sumber: Azwar, 2012)

Keterangan	M	= Mean Ideal
	SD	= Standar Deviasi
	X	= Skor

3.6.3.1. Pengkategorian Skor Kecerdasan Emosi

Pengkategorian skor dari instrumen kecerdasan emosi ditetapkan berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen. Rumus skor ideal dari instrumen kecerdasan emosi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal Ideal} &= \text{Jumlah item} \times \text{Bobot nilai tertinggi} \\ &= 50 \times 5 \\ &= 250 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum Ideal} &= \text{Jumlah item} \times \text{Bobot nilai terendah} \\ &= 50 \times 1 \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Smax} + \text{Smin}) \\ &= \frac{1}{2} (250 + 50) \\ &= 150 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Smax} - \text{Smin}) \\ &= \frac{1}{6} (250 - 50) \\ &= 33.3 \end{aligned}$$

Kategorisasi umum dari kecerdasan emosi ditetapkan berlandaskan dari pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen. Rumus skor ideal dari instrumen kecerdasan emosi disediakan dalam tabel 3.14.

Tabel 3. 14.

Kategorisasi Data Kecerdasan Emosi secara Umum

No	Rentang Skor	Kategori
1	$= X \geq (Mi + 1,0 SDi)$ $= X \geq (150 + 33,33)$ $= X \geq 183.33$	Tinggi
2	$= (Mi + SDi) > X \geq (Mi - SDi)$ $= (150 + 33,33) > X \geq (150 - 33,33)$	Sedang

	$= 183,33 > X \geq 116,67$	
3	$X < (Mi - SDi)$ $X < (150 - 33,33)$ $X < 116,67$	Rendah

Interpretasi mengenai kategori variabel kecerdasan emosi disediakan dalam tabel 3.15.

Tabel 3.15.

Penafsiran Kategori Kecerdasan Emosi

Penafsiran	Kategori
Tinggi	Peserta didik yang tergolong di dalam kategorisasi tinggi telah dapat mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun hubungan dengan orang lain
Sedang	Peserta didik yang tergolong di dalam kategorisasi sedang telah dapat mengenali emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun hubungan dengan orang lain, namun masih belum dapat konsisten untuk meraih aspek kecerdasan emosional yang optimal.
Rendah	Peserta didik yang tergolong pada kategori rendah tidak dapat mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun hubungan dengan orang lain.

Kategorisasi per aspek dukungan sosial kecerdasan emosi ditetapkan berdasarkan dari pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen yang dihitung hasilnya sesuai dengan aspek kecerdasan emosi. Kategorisasi sesuai aspek kecerdasan emosi sebagai berikut.

Tabel 3.16

Kategorisasi Per Aspek Kecerdasan Emosi

Aspek	Rentang Skor	Kategori
Mengenal Emosi	$X \geq 36,66$	Tinggi

	$36,66 > X \geq 23,34$	Sedang
	$X < 23,34$	Rendah
Mengelola Emosi	$X \geq 36,66$	Tinggi
	$36,66 > X \geq 23,34$	Sedang
	$X < 23,34$	Rendah
Memotivasi Diri Sendiri	$X \geq 36,66$	Tinggi
	$36,66 > X \geq 23,34$	Sedang
	$X < 23,34$	Rendah
Mengenali Emosi Orang Lain	$X \geq 36,66$	Tinggi
	$36,66 > X \geq 23,34$	Sedang
	$X < 23,34$	Rendah
Membina Hubungan dengan Orang Lain	$X \geq 36,66$	Tinggi
	$36,66 > X \geq 23,34$	Sedang
	$X < 23,34$	Rendah

Interpretasi mengenai kategori variabel kecerdasan emosi disediakan dalam tabel 3.17.

Tabel 3.17
Penafsiran Kategori Pemaafan (*Forgiveness*)

Aspek	Kategori	Penafsiran
Mengenali Emosi	Tinggi	Peserta didik sudah bisa mengenali emosi dan perasaan sendiri
	Sedang	Peserta didik sudah bisa mengenali emosi dan perasaan sendiri, namun belum konsisten untuk mencapai keoptimalan
	Rendah	Peserta didik belum bisa mengenali emosi dan perasaan sendiri
Mengelola Emosi	Tinggi	Peserta didik sudah bisa mengendalikan diri, emosi, serta paham akan segala tindakan dan keputusan yang dilakukan

	Sedang	peserta didik sudah bisa mengendalikan diri, emosi, serta paham akan segala tindakan dan keputusan yang dilakukan, namun belum konsisten untuk mencapai keoptimalan
	Rendah	peserta didik belum dapat mengendalikan diri, emosi, serta paham akan segala tindakan dan keputusan yang dilakukan
Memotivasi Diri Sendiri	Tinggi	Peserta didik sudah dapat memotivasi diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab dan sudah memiliki ambisi untuk mencapai kehidupan yang baik di masa depan
	Sedang	Peserta didik sudah dapat memotivasi diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab dan sudah memiliki ambisi untuk mencapai kehidupan yang baik di masa depan, namun belum konsisten untuk mencapai keoptimalan.
	Rendah	Peserta didik belum dapat memotivasi diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab dan sudah memiliki ambisi untuk mencapai kehidupan yang baik di masa depan
Mengenali perasaan orang lain	Tinggi	Peserta didik sudah dapat berempati dan peduli dengan orang lain
	Sedang	Peserta didik sudah dapat berempati dan peduli dengan orang lain, namun belum konsisten untuk mencapai keoptimalan.
	Rendah	Peserta didik belum dapat berempati dan peduli dengan orang lain
Membina Hubungan dengan Orang Lain	Tinggi	Peserta didik sudah dapat membangun hubungan dan relasi dengan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain, dan dapat berkerja sama dengan orang lain

	Sedang	Peserta didik sudah dapat membangun hubungan dan relasi dengan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain, dan dapat berkerja sama dengan orang lain, namun belum konsisten dalam mencapai keoptimalan
	Rendah	Peserta didik belum dapat membangun hubungan dan relasi dengan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain, dan dapat berkerja sama dengan orang lain

3.6.3.2. Pengkategorian Skor Pemaafan (*Forgiveness*)

Kategorisasi umum dari pemaafan (*forgiveness*) ditetapkan berlandaskan dari pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen. Rumus skor ideal dari instrumen kecerdasan emosi telah disediakan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal Ideal} &= \text{Jumlah item} \times \text{Bobot nilai tertinggi} \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimum Ideal} &= \text{Jumlah item} \times \text{Bobot nilai terendah} \\ &= 15 \times 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Smax} + \text{Smin}) \\ &= \frac{1}{2} (75 + 15) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{SmaxI} - \text{SminI}) \\ &= \frac{1}{6} (75 - 15) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Kategori	Rumus
Tinggi	$= X \geq M + SD$ $= X \geq (45 + 10)$ $= X \geq 55$
Sedang	$= M + SD > X \geq M - SD$

	$= 45 + 10 > X \geq 45 - 10$ $= 55 > X \geq 35$
Rendah	$= X < M - SD$ $= X < 45 - 10$ $= X < 35$

Kategorisasi umum dari pemaafan (*forgiveness*) ditetapkan berlandaskan dari pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen. Rumus skor ideal dari instrumen kecerdasan emosi disediakan dalam tabel 3.18.

Tabel 3. 18.

Kategorisasi Data Pemaafan (Forgiveness)

Interpretasi mengenai variabel pemaafan (*forgiveness*) yang telah tersaji dalam tabel 3.19.

Tabel 3. 19.

Interpretasi Kategori Pemaafan (Forgiveness)

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Peserta yang ada dalam kategori tinggi sudah mampu untuk menurunkan motivasi penghindaran dan motivasi balas dendam kepada pelaku. Peserta didik memiliki kapabilitas untuk memaafkan pelaku dan memiliki keinginan untuk melaksanakan kebajikan serta tetap menjalin hubungan yang baik dengan pelaku yang telah menyakiti.
Sedang	Peserta didik yang ada dalam kategori sedang sudah mampu menurunkan motivasi untuk membalas dendam, namun cenderung masih terdapat motivasi untuk menghindar dan menarik diri dari pelaku yang telah menyakiti.
Rendah	Peserta didik tidak memiliki kapabilitas untuk memaafkan. Peserta didik masih memiliki motivasi untuk membalas dendam kepada pelaku yang telah menyakiti dan cenderung memiliki keinginan untuk menghindar dan menarik diri dari pelaku yang telah menyakiti.

Kategorisasi umum dari kecerdasan emosi ditetapkan berlandaskan dari pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen. Rumus skor ideal dari instrumen pemaafan (*forgiveness*) disediakan dalam tabel 3.20.

Tabel 3.20

Kategorisasi Per Aspek Pemaafan (*Forgiveness*)

Aspek	Rentang Skor	Kategori
<i>Avoidance</i>	$X \geq 18,33$	Tinggi
	$18,33 > X \geq 11,67$	Sedang
	$X < 11,67$	Rendah
<i>Revenge</i>	$X \geq 18,33$	Tinggi
	$18,33 > X \geq 11,67$	Sedang
	$X < 11,67$	Rendah
<i>Benevolence</i>	$X \geq 18,33$	Tinggi
	$18,33 > X \geq 11,67$	Sedang
	$X < 11,67$	Rendah

Interpretasi mengenai kategori variabel pemaafan (*forgiveness*) disediakan dalam tabel 3.21.

Tabel 3.21

Penafsiran Kategori Pemaafan (*Forgiveness*) Sesuai Aspek

Aspek	Kategori	Interpreasi
Avoidance	Tinggi	Peserta didik memiliki keinginan untuk melakukan penghindaran kepada pelaku dan orang-orang yang telah menyakitinya
	Sedang	Peserta didik cukup memiliki keinginan untuk melakukan penghindaran kepada pelaku dan orang-orang yang telah menyakitinya
	Rendah	Peserta didik tidak memiliki keinginan untuk melakukan penghindaran kepada pelaku dan orang-orang yang telah menyakitinya
Revenge	Tinggi	Peserta didik memiliki keinginan untuk membalaskan dendam kepada pelaku dan

		orang-orang yang telah memberikan peserta didik luka.
	Sedang	Peserta didik cukup memiliki keinginan untuk membalaskan dendam kepada pelaku dan orang-orang yang telah memberikan peserta didik luka.
	Rendah	Peserta didik tidak memiliki keinginan untuk membalaskan dendam kepada pelaku dan orang-orang yang telah memberikan peserta didik luka.
Benevolence	Tinggi	Peserta didik memiliki keinginan untuk memaafkan pelaku dan ingin menjalin hubungan yang baik dengan pelaku yang telah menyakiti diri.
	Sedang	Peserta didik cukup memiliki keinginan untuk memaafkan pelaku dan ingin menjalin hubungan yang baik dengan pelaku yang telah menyakiti diri.
	Rendah	Peserta didik tidak memiliki keinginan untuk memaafkan pelaku dan ingin menjalin hubungan yang baik dengan pelaku yang telah menyakiti diri.

3.7. Analisis Korelasi

Tujuan dari analisis korelasi ialah meninjau korelasi dua atau lebih data hasil dari kuantifikasi dua atau lebih variabel. Penelitian memiliki dua variabel; variabel bebas (X) berupa kecerdasan emosi, serta variabel terikat (Y) berupa pemaafan (*forgiveness*). Penelitian menggunakan teknik analisis data koefisien korelasi *Spearman's Rho* dengan media SPSS 26 *for windows*. Alasan penggunaan koefisien

korelasi *Spearman's Rho* dikarenakan peneliti menyesuaikan dengan data yang dimiliki yaitu data ordinal hasil skala *Likert*, sehingga perlu dilakukan uji statistik non-parametrik untuk mengetahui kekuatan hubungan dari dua variabel.

3.8. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ialah satu uji statistik yang berfungsi untuk melihat terdapatnya korelasi dan hubungan yang positif antara kedua atau lebih variabel yang berskala ordinal, yaitu kecerdasan emosi dan pemaafan (*forgiveness*). Hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

H₀: $\rho = 0$ berarti tidak adanya korelasi yang positif antara kecerdasan emosi dengan pemaafan (*forgiveness*)

H_a: $\rho \neq 0$ berarti adanya korelasi yang positif antara kecerdasan emosi dengan pemaafan (*forgiveness*)

3.9. Tahap Penyelesaian

Peneliti menentukan pembahasan dilandasi dari hasil olah data yang telah dilaksanakan, setelah itu membuat simpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi bagi beberapa pihak.